

ORPINGTON PROGNOSTIC SCORE (OPS)

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1935/2024

No. Revisi :

2

Halaman :
1/3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Tanggal Terbit
23 Februari 2024

Ditetapkan:
Direktur Utama

dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

Penilaian *Orpington Prognostic Score* (OPS) adalah penilaian prognosis yang menghasilkan nilai secara klinik dengan menggabungkan pengukuran terhadap defisit motorik, *proprioception*, keseimbangan dan kognitif.

TUJUAN

1. Sebagai acuan untuk mengisi formulir Orpington Prognostic Score (OPS)
2. Menentukan prognosis mengenai keparahan dan prediksi berkaitan stroke
3. Menentukan kebutuhan dan manajemen stroke jangka Panjang
4. Sebagai acuan perawat dalam menentukan intervensi keperawatan

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan

PROSEDUR

- A. Identifikasi
 - Identifikasi identitas pasien dengan benar
- B. Persiapan
 1. Petugas yang melakukan pengkajian
 2. Formulir Orpington Prognostic Score
 3. Pen Warna hitam
 4. Prosedur
- C. Petunjuk umum pengisian Orpington Prognostic Score (OPS)
 - a. Tempelkan label identitas pasien pada bagian sebelah kiri atas sesuai tempatnya, atau tulis identitas pasien yang terdiri dari nomor registrasi medic (NRM), nama, jenis kelamin dan tanggal lahir.
 - b. Berikan tanda lingkaran pada kolom skor angka, misalnya 0, 1, 2,3, 4 atau 5, sesuai dengan hasil pemeriksaan
 - c. Dokumentasi harus lengkap dan sebaiknya ditulis dengan tinta warna hitam
 - d. Jangan menghapus, bila salah coret bubuhkan paraf dan tanggal

ORPINGTON PROGNOSTIC SCORE (OPS)

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1935/2024

No. Revisi :
2

Halaman :
2/3

PROSEDUR

1. Kolom M (Motorik)
 - a. Lakukan pengkajian adanya defisit motorik pada lengan dengan menggunakan penilaian skala otot
 - b. Berikan skor 0 jika hasil kekuatan motorik 5; skor 0.4 jika hasil kekuatan motorik 4; skor 0.8 jika kekuatan motorik 3; skor 1.2 jika kekuatan motorik 1-2; skor 1.6 jika kekuatan motorik 0
2. Kolom P(Propioseptif)
 - a. Lakukan pemeriksaan dengan mata tertutup, anjurkan pasien untuk menemukan lokasi jari pertama
 - b. Berikan skor 0 jika tepat; skor 0.4 jika dengan sedikit kesukaran, skor 0.8 jika dengan menelusuri lengan, skor 1.2 jika tidak menemukan
3. Kolom B (Balans / Keseimbangan)
 - a. Anjurkan pasien untuk berjalan kurang lebih 3 m, berikan skor 0 jika pasien dapat berjalan tanpa bantuan
 - b. Anjurkan pasien untuk mempertahankan posisi berdiri, berikan skor 0.4 jika pasien dapat mempertahankan posisi berdiri
 - c. Anjurkan pasien untuk mempertahankan posisi duduk, berikan skor 0.8 jika pasien mampu mempertahankan posisi duduk
 - d. Berikan skor 1.2 jika pasien tidak ada balans saat duduk
4. Kolom K (Kognisi)
 - a. Lakukan pengkajian tes mental dengan penyesuaian berikan nilai skor 1 pada jawaban yang benar
 - b. Berikan 10 pertanyaan untuk mengetahui hasil tes mental penyesuaian diantaranya : (1) Berapa umur anda, (2) Jam berapa sekarang, (3) Coba Simak : Jl. MT Haryono Cawang (alamat RS). Tanyakan kembali setelah nomor 10, (4) Tahun berapa sekarang, (5) Apa nama rumah sakit ini, (6) Siapa nama dokter dan perawat anda disini, (7) Sebutkan bulan dan tahun kelahiran anda, (8) Tahun berapa Indonesia merdeka, (9) Siapa nama presiden Indonesia sekarang, (10) Coba hitung mundur dari 20 sampai 1.
5. Jumlahkan skor penilaian dengan rumus

$$1.6 + M + P + B + K = \dots\dots\dots$$
6. Berikan tanda lingkaran pada keterangan :
 - a. OPS < 3 : 90% akan mandiri
 - b. OPS > 5 : 100% akan tidak mandiri dalam 16 minggu
 - c. OPS 3-5 : tidak berhubungan erat dengan kemandirian dan akan mendapat banyak manfaat dari usaha rehabilitasi

ORPINGTON PROGNOSTIC SCORE (OPS)

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1935/2024

No. Revisi :
2

Halaman :
3/3

PROSEDUR

7. Dokumentasikan total nilai pemeriksaan pada catatan integrasi sesuai dengan tanggal dan jam pemeriksaan

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Inap
2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik
3. *Homecare*